

Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kerja Keras Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas-Tugas Kuliah

Liliwin Solagrata Talaan^{1*}, Tetty Setiawaty², Roly Edyan³
Universitas Nusa Cendana

Corresponding Author: Liliwin Solagrata Talaan talaanliliwin@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Critical Thinking Skills; Hard Work; Completing College Assignments

Received : 21 Februari

Revised : 23 Maret

Accepted: 23 April

©2026 Talaan, Setiawaty, Edyan: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Kemampuan berpikir kritis dan kerja keras merupakan faktor penting dalam mendukung keberhasilan akademik mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat serta pengaruh kedua variabel tersebut terhadap kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas kuliah pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linear berganda dan melibatkan 124 mahasiswa sebagai sampel. Hasil analisis menunjukkan persamaan regresi $Y = 10,085 + 0,394X_1 + 1,113X_2 + e$, yang berarti kemampuan berpikir kritis (X_1) dan kerja keras (X_2) berpengaruh positif terhadap penyelesaian tugas (Y). Secara parsial, kemampuan berpikir kritis berpengaruh signifikan (t hitung $4,897 > 1,980$; sig. $0,000 < 0,05$), demikian pula kerja keras (t hitung $7,931 > 1,980$; sig. $0,000 < 0,05$). Secara simultan, kedua variabel juga berpengaruh signifikan (F hitung $149,259 > 3,07$; sig. $0,000 < 0,05$). Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,712$ menunjukkan bahwa $71,2\%$ variasi kemampuan penyelesaian tugas dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sementara $28,8\%$ dipengaruhi faktor lain. Dengan demikian, peningkatan kualitas penyelesaian tugas mahasiswa akan lebih optimal jika kemampuan berpikir kritis dan kerja keras dikembangkan secara bersamaan.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses pengembangan potensi manusia yang terus berkembang seiring tuntutan keterampilan abad ke-21, salah satunya adalah kemampuan berpikir kritis (Adhwa, 2023). Kemampuan ini penting bagi mahasiswa karena tidak hanya membantu dalam memahami materi, tetapi juga dalam menganalisis, mengevaluasi, serta mengambil keputusan secara tepat dalam menyelesaikan tugas akademik maupun menghadapi tantangan dunia kerja (Hidayah et al., 2017; Mellysa Barus, 2020). Namun, dalam praktiknya, pembelajaran di perguruan tinggi masih cenderung berpusat pada dosen dan bersifat konvensional, sehingga belum optimal dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa (Haryadi et al., 2024).

Berpikir kritis merupakan kemampuan berpikir logis, sistematis, dan reflektif dalam menganalisis informasi serta menarik kesimpulan berdasarkan bukti yang valid (Laeni & Retno, 2025; Saputra, 2020). Kemampuan ini berperan dalam meningkatkan kemampuan analisis, pemecahan masalah, serta pengambilan keputusan mahasiswa (Ariadila et al., 2023). Selain itu, kerja keras juga menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan akademik. Kerja keras mencerminkan sikap tekun, disiplin, tanggung jawab, dan pantang menyerah dalam menyelesaikan tugas (Hartono & Anshori, 2019; Wulandari, 2023). Keterkaitan antara berpikir kritis dan kerja keras menunjukkan bahwa keduanya saling mendukung dalam meningkatkan kualitas penyelesaian tugas mahasiswa (Liyanto et al., 2021).

Penyelesaian tugas-tugas kuliah merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kemampuan akademik mahasiswa. Tugas kuliah mencakup berbagai bentuk seperti makalah, presentasi, laporan, proyek, hingga skripsi yang bertujuan mengembangkan kemampuan analisis, komunikasi, dan penerapan ilmu (Marthinus et al., 2022; Pitrianti, 2023; Pratiwi et al., 2025). Dalam proses penyelesaiannya, mahasiswa dituntut untuk mampu memahami instruksi, menggunakan sumber yang kredibel, serta menerapkan strategi seperti manajemen waktu dan perencanaan kerja (Febriani et al., 2024; Hanum et al., 2021).

Namun, berdasarkan fenomena yang terjadi, masih ditemukan berbagai permasalahan, seperti rendahnya kemampuan berpikir kritis, kurangnya motivasi belajar, lingkungan belajar yang kurang mendukung, serta kurangnya strategi dalam menyelesaikan tugas (Amrain et al., 2024; Novita et al., 2024; Sari et al., 2025). Selain itu, mahasiswa cenderung mengerjakan tugas tanpa analisis mendalam, kurang percaya diri dalam menyampaikan ide, serta masih bergantung pada hasil kerja teman. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tuntutan pembelajaran dengan kemampuan yang dimiliki mahasiswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini difokuskan pada analisis kemampuan berpikir kritis dan kerja keras mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas kuliah pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FKIP Universitas Nusa Cendana. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kemampuan berpikir kritis, kerja keras, serta pengaruh keduanya dalam penyelesaian tugas-tugas kuliah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat

memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran serta kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja.

TINJAUAN PUSTAKA

Kemampuan Berpikir Kritis

Kemampuan berpikir kritis merupakan keterampilan intelektual yang penting dalam pendidikan tinggi. Berpikir kritis diartikan sebagai proses berpikir yang sistematis, logis, dan reflektif dalam menganalisis informasi, mengevaluasi argumen, serta menarik kesimpulan untuk pengambilan keputusan (Laeni & Retno, 2025; Yudha et al., 2022). Selain itu, berpikir kritis juga melibatkan aktivitas mental seperti merumuskan masalah, memberikan alasan, melakukan analisis, serta mengevaluasi hasil pemikiran secara rasional (Saputra, 2020).

Karakteristik berpikir kritis ditunjukkan melalui sikap terbuka, objektif, serta kemampuan dalam menyusun dan menilai argumen secara logis (Winarso et al., 2023). Mahasiswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis mampu mengidentifikasi masalah, menganalisis informasi, serta menyusun kesimpulan yang didasarkan pada bukti yang valid (Wahyuni, 2024).

Indikator berpikir kritis meliputi kemampuan klarifikasi, pemberian alasan, penarikan kesimpulan, serta evaluasi terhadap informasi dan argumen (Saputra, 2022). Dalam penerapannya, proses berpikir kritis mencakup beberapa tahapan, yaitu identifikasi masalah, pengumpulan data, analisis, evaluasi, hingga pengambilan keputusan (Mastul & Sulisworo, 2024).

Kemampuan berpikir kritis dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti motivasi, efikasi diri, manajemen waktu, kondisi psikologis, serta lingkungan belajar (Ni'mah et al., 2025). Oleh karena itu, berpikir kritis memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan analisis, pengambilan keputusan, penyelesaian masalah, serta komunikasi mahasiswa (Ariadila et al., 2023; Pamalah et al., 2025).

Dengan demikian, kemampuan berpikir kritis menjadi salah satu faktor utama dalam menunjang keberhasilan akademik mahasiswa, khususnya dalam memahami materi perkuliahan dan menyelesaikan tugas secara efektif dan rasional.

Kerja Keras

Kerja keras merupakan sikap yang menunjukkan usaha sungguh-sungguh, ketekunan, dan tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan tugas hingga tuntas. Kerja keras diartikan sebagai upaya maksimal dalam menghadapi hambatan dan mencapai hasil yang optimal (Hartono & Anshori, 2019). Sikap ini tercermin dalam perilaku disiplin, tanggung jawab, serta konsistensi dalam menyelesaikan pekerjaan (Wulandari, 2023).

Ciri-ciri kerja keras antara lain memiliki inisiatif tinggi, pantang menyerah, mampu mengatur waktu dan prioritas, tekun, serta memiliki motivasi untuk terus berkembang (Bomans Wadu et al., 2020; Lestari et al., 2024). Selain itu, individu yang bekerja keras juga mampu bekerja sama, mengevaluasi diri, serta berusaha menjadi lebih baik secara berkelanjutan (Larasati & Farah Aulia, 2025).

Kerja keras memiliki berbagai manfaat, seperti meningkatkan kreativitas, membuka peluang keberhasilan, serta membantu individu dalam mengembangkan kemampuan dan pengalaman belajar (Sarwono, 2022). Bagi mahasiswa, kerja keras juga berperan dalam meningkatkan kemampuan menyelesaikan masalah, memperkuat kemandirian, serta mendukung keberhasilan akademik (Nurbaiti et al., 2024).

Dengan demikian, kerja keras tidak hanya mencerminkan usaha fisik, tetapi juga sikap mental yang meliputi ketekunan, disiplin, dan motivasi dalam mencapai tujuan. Sikap ini menjadi faktor penting dalam menunjang keberhasilan mahasiswa, baik dalam proses pembelajaran maupun dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik.

Menyelesaikan Tugas-Tugas Kuliah

Tugas kuliah merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi yang bertujuan mengembangkan pemahaman, kemampuan analisis, serta keterampilan akademik mahasiswa. Jenis tugas kuliah meliputi makalah, presentasi, laporan praktikum, review jurnal, proyek, hingga skripsi yang menuntut kemampuan berpikir kritis dan penerapan pengetahuan secara sistematis (Pitrianti, 2023; Pratiwi et al., 2025; Syukur et al., 2020).

Dalam penyelesaiannya, mahasiswa perlu menerapkan strategi yang efektif seperti memahami instruksi, menyusun rencana kerja, mengelola waktu, menentukan prioritas, serta memanfaatkan sumber referensi yang kredibel. Selain itu, penting untuk menghindari plagiarisme, menjaga konsistensi, dan melakukan evaluasi terhadap hasil pekerjaan (Anfarizi, 2023; Febriani et al., 2024).

Penilaian tugas kuliah umumnya menggunakan rubrik yang mencakup kriteria, skala, dan deskripsi capaian untuk menjamin objektivitas dan transparansi. Rubrik ini membantu dosen dalam menilai sekaligus memberikan panduan bagi mahasiswa dalam meningkatkan kualitas tugas (Andriani & Hamdu, 2021; Silvia et al., 2024).

Dalam praktiknya, mahasiswa juga menghadapi berbagai tantangan seperti manajemen waktu, beban tugas, prokrastinasi, dan kesulitan menentukan prioritas, sehingga diperlukan strategi penyelesaian yang terencana dan disiplin (Beladina et al., 2025).

Secara keseluruhan, penyelesaian tugas kuliah menuntut kemampuan berpikir kritis dalam menganalisis dan mengevaluasi informasi serta kerja keras dalam menyelesaikan tugas secara konsisten. Kombinasi keduanya menjadi kunci dalam menghasilkan karya akademik yang berkualitas dan mencapai keberhasilan akademik.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linear berganda untuk menganalisis pengaruh kemampuan berpikir kritis (X1) dan kerja keras (X2) terhadap penyelesaian tugas-tugas kuliah (Y). Metode regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen (Sudariana & Yoedani, 2022). Penelitian dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, FKIP Universitas Nusa Cendana selama tiga bulan (Desember–Februari 2026).

Populasi penelitian berjumlah 347 mahasiswa aktif, dengan sampel sebanyak 129 mahasiswa yang ditentukan menggunakan rumus Slovin ($e = 0,07$) dan teknik purposive sampling (Lenaini, 2021; Subhaktiyasa, 2024). Selain itu, terdapat 40 responden untuk uji coba instrumen. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner skala Likert sebagai alat ukur sikap dan persepsi responden secara kuantitatif.

Variabel penelitian meliputi berpikir kritis (analisis, evaluasi, inferensi, eksplanasi, regulasi diri), kerja keras (ketekunan, disiplin, tanggung jawab), dan penyelesaian tugas kuliah. Instrumen diuji melalui uji validitas menggunakan Pearson Product Moment dan uji reliabilitas menggunakan Alpha Cronbach untuk memastikan ketepatan dan konsistensi alat ukur (Anshari et al., 2024).

Analisis data menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan data, serta uji asumsi klasik meliputi normalitas, homogenitas, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas guna memastikan kelayakan model regresi (Ginting et al., 2020; Imro'ah et al., 2020; Sianturi, 2022). Selanjutnya, analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji hipotesis melalui uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2) guna mengetahui pengaruh parsial, simultan, serta kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen (Kharislam et al., 2021).

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, FKIP Universitas Nusa Cendana dengan jumlah sampel sebanyak 124 responden setelah proses seleksi data. Data diperoleh melalui kuesioner skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil uji instrumen menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi, dengan nilai Cronbach's Alpha masing-masing sebesar 0,964 (berpikir kritis), 0,960 (kerja keras), dan 0,977 (penyelesaian tugas kuliah), sehingga dinyatakan layak digunakan.

Berdasarkan analisis statistik deskriptif, diperoleh bahwa kemampuan berpikir kritis mahasiswa berada pada kategori cukup baik dengan nilai rata-rata 162,16. Variabel kerja keras juga menunjukkan kategori cukup baik dengan nilai rata-rata 84,52. Sementara itu, kemampuan menyelesaikan tugas-tugas kuliah memiliki nilai rata-rata sebesar 167,95 yang menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mampu menyelesaikan tugas dengan baik.

Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data penelitian telah memenuhi persyaratan analisis regresi. Uji normalitas menunjukkan nilai

signifikansi $0,066 > 0,05$ sehingga data berdistribusi normal. Uji heteroskedastisitas menunjukkan tidak adanya gejala heteroskedastisitas dengan nilai signifikansi masing-masing variabel $> 0,05$. Uji multikolinearitas juga menunjukkan tidak adanya hubungan antar variabel independen dengan nilai tolerance $0,479 > 0,10$ dan VIF $2,088 < 10$. Selain itu, uji linearitas menunjukkan bahwa hubungan antara variabel independen dan dependen bersifat linear.

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan persamaan: $Y=10,058+0,394X_1+1,113X_2+e$. Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyelesaian tugas-tugas kuliah dengan nilai t hitung $4,897 > 1,980$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Demikian pula, kerja keras berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai t hitung $7,931 > 1,980$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$.

Secara simultan, hasil uji F menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis dan kerja keras secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap penyelesaian tugas-tugas kuliah dengan nilai F hitung $149,259 > 3,07$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,712$ menunjukkan bahwa $71,2\%$ variasi dalam penyelesaian tugas dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sedangkan $28,8\%$ dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyelesaian tugas-tugas kuliah mahasiswa. Hal ini dibuktikan melalui nilai t hitung sebesar $4,897 > 1,980$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ serta koefisien regresi sebesar $0,394$. Temuan ini menegaskan bahwa kemampuan berpikir kritis sebagai keterampilan kognitif tingkat tinggi berperan penting dalam membantu mahasiswa menganalisis, mengevaluasi, dan menyelesaikan tugas secara sistematis. Secara teoretis, berpikir kritis merupakan proses berpikir rasional dan reflektif dalam menentukan keputusan (Widodo et al., 2019). Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa kemampuan berpikir kritis memiliki hubungan positif dengan hasil belajar dan prestasi akademik (Paillin et al., 2024; Waruwu & Waruwu, 2024).

Selain itu, kerja keras juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyelesaian tugas-tugas kuliah dengan nilai t hitung sebesar $7,931 > 1,980$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Koefisien regresi sebesar $1,113$ menunjukkan bahwa kerja keras memiliki kontribusi yang lebih dominan dibandingkan kemampuan berpikir kritis. Hal ini mengindikasikan bahwa sikap tekun, disiplin, dan tanggung jawab sangat menentukan keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas secara optimal. Secara konseptual, kerja keras mencerminkan sikap konsisten, pantang menyerah, dan penuh tanggung jawab dalam mencapai tujuan (Firdausa & Jaryanto, 2025). Temuan ini juga memperkuat hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa faktor non-kognitif, seperti kerja keras dan motivasi, berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Rini et al., 2021; Tulaka, 2024).

Secara simultan, kemampuan berpikir kritis dan kerja keras berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyelesaian tugas-tugas kuliah dengan nilai F

hitung sebesar $149,259 > 3,07$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,712 menunjukkan bahwa 71,2% variasi penyelesaian tugas dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas tidak hanya ditentukan oleh kemampuan kognitif, tetapi juga oleh faktor non-kognitif yang saling melengkapi. Temuan ini selaras dengan teori yang menyatakan bahwa berpikir kritis merupakan proses sistematis dan reflektif dalam pemecahan masalah, sedangkan kerja keras merupakan sikap tekun dan disiplin dalam mencapai tujuan (Ariadila et al., 2023; Saputra, 2022).

Dengan demikian, peningkatan kualitas akademik mahasiswa akan lebih optimal apabila pengembangan kemampuan berpikir kritis dilakukan secara bersamaan dengan pembentukan karakter kerja keras. Kombinasi kedua faktor ini terbukti memberikan kontribusi yang kuat dalam meningkatkan kualitas penyelesaian tugas-tugas perkuliahan.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis dan kerja keras memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penyelesaian tugas kuliah. Secara parsial, berpikir kritis berperan dalam membantu mahasiswa menganalisis dan memahami tugas secara lebih sistematis, sedangkan kerja keras mendorong ketekunan dan konsistensi dalam menyelesaikan tugas.

Secara simultan, kedua variabel tersebut saling mendukung dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas kuliah. Hal ini menunjukkan bahwa penyelesaian tugas tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan intelektual, tetapi juga oleh sikap dan etos kerja mahasiswa.

Dengan demikian, semakin tinggi kemampuan berpikir kritis dan kerja keras yang dimiliki mahasiswa, maka semakin baik pula kualitas penyelesaian tugas kuliah yang dihasilkan.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kemampuan berpikir kritis dan kerja keras terhadap penyelesaian tugas-tugas kuliah pada mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan dengan jumlah sampel 124 sampel. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan regresi linear berganda, diperoleh temuan bahwa kemampuan berpikir kritis memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penyelesaian tugas-tugas kuliah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan mahasiswa dalam menganalisis, mengevaluasi, serta menarik kesimpulan secara logis, maka semakin baik pula kualitas tugas yang dihasilkan.

Selain itu, kerja keras juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyelesaian tugas-tugas kuliah. Mahasiswa yang memiliki sikap tekun, disiplin, tanggung jawab, serta konsistensi dalam belajar cenderung mampu menyelesaikan tugas dengan lebih optimal. Dengan demikian, kerja keras menjadi faktor non-kognitif yang penting dalam menunjang keberhasilan akademik mahasiswa.

Secara simultan, kemampuan berpikir kritis dan kerja keras menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap penyelesaian tugas-tugas kuliah. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut berkontribusi secara bersama-sama dalam meningkatkan kualitas penyelesaian tugas, dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,712. Artinya, sebesar 71,2% variasi dalam penyelesaian tugas dapat dijelaskan oleh kemampuan berpikir kritis dan kerja keras, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pengembangan kemampuan berpikir kritis yang didukung oleh pembentukan sikap kerja keras menjadi faktor utama dalam meningkatkan kualitas penyelesaian tugas-tugas kuliah mahasiswa.

PENELITIAN LANJUTAN

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang diduga dapat memengaruhi penyelesaian tugas kuliah, seperti motivasi belajar, manajemen waktu, atau lingkungan belajar. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode yang berbeda, seperti pendekatan kualitatif atau mixed methods, agar diperoleh pemahaman yang lebih mendalam.

Peneliti berikutnya juga disarankan untuk memperluas jumlah sampel dan lokasi penelitian agar hasil yang diperoleh lebih representatif dan dapat digeneralisasikan secara lebih luas. Selain itu, penggunaan instrumen yang lebih bervariasi dapat meningkatkan keakuratan data dalam mengukur kemampuan berpikir kritis dan kerja keras mahasiswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyelesaian penelitian ini. Secara khusus, penulis menyampaikan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan masukan selama proses penelitian.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak Universitas Nusa Cendana, khususnya Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, atas dukungan akademik yang diberikan. Selain itu, penulis mengapresiasi seluruh responden yang telah bersedia meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Tidak lupa, penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga tercinta atas doa, dukungan, dan motivasi yang diberikan selama proses penyusunan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhwa, A. (2023). Pentingnya berpikir kritis dalam pembelajaran abad ke-21. *Academia*,11(1),1-7.
- Amrain, I., Panigoro, M., Ardiansyah, A., Bumulo, F., & Bahsoan, A. (2024). Pengaruh Penerapan Metode Diskusi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Damhil Education Journal*, 4(1), 77-90. <https://doi.org/10.37905/dej.v4i1.2489>
- Andriani, D., & Hamdu, G. (2021). Analisis Rubrik Penilaian Berbasis Education for Sustainable Development dan Konteks Berpikir Sistem di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1326-1336. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.514>
- Anfarizi, D. (2023, June 16). Strategi Efektif dalam Mengerjakan Tugas - POLITEKNIK TEMPO. <https://politekniktempo.ac.id/index.php/front/artikel/155/Strategi-Efektif-dalam-Mengerjakan-Tugas?>
- Anshari, M. I., Nasution, R., Irsyad, M., Alifa, A. Z., & Zuhriyah, I. A. (2024). Analisis Validitas dan Reliabilitas Butir Soal Sumatif Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran PAI. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 964-975. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.5931>
- Ariadila, S. N., Silalahi, Y. F. N., Fadiyah, F. H., Jamaluddin, U., & Setiawan, S. (2023). Analisis Pentingnya Keterampilan Berpikir Kritis Terhadap Pembelajaran Bagi Siswa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(20), 664-669. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.8436970>
- Beladina, M. Z., Yulis, N. I., & Yunus, S. (2025). TANTANGAN DAN KESULITAN MAHASISWA UNIVERSITAS INDRAPRASTA PGRI KULIAH SAMBIL BEKERJA. *Cendekia Pendidikan*, 12(12), 1-13. <https://doi.org/10.9644/sindoro.v3i9.252>
- Bomans Wadu, L., Samawati, U., & Ladamay, I. (2020). Penerapan Nilai Kerja Keras Dan Tanggung Jawab Dalam Ekstrakurikuler Pramuka Di Sekolah Dasar. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (JBPD)*, 4(1), 100-106.
- Febriani, M., Aulia, D., & Arlina, A. (2024). Strategi Mahasiswa dalam Menyelesaikan Tugas Perkuliahan di Jurusan Bimbingan Konseling Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (Jupendis)*, 2(4), 19-28. <https://doi.org/10.54066/jupendis.v2i4.2108>
- Firdausa, A., & Jaryanto, J. (2025). Pengaruh Disiplin Belajar dan Dukungan Keluarga terhadap Prestasi Akademik Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Sukoharjo. *Jurnal*

- Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI), 5(2), 1076-1088.
<https://doi.org/10.53299/jppi.v5i2.1310>
- Ginting, S. O., Efendi, N., & Tarigan, P. S. B. (2020). PENGARUH INTELLIGENCE QUOTIENT, EMOTIONAL QUOTIENT TERHADAP KINERJA MELALUI SPIRITUAL QUOTIENT. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 5(2), 47-69.
- Hanum, A. N. L., Sahidi, S., Madeten, S. S., & Amir, A. (2021). Pelatihan Manajemen Referensi: Strategi Menghindari Aksi Plagiarisme Di Kalangan Mahasiswa Menggunakan Zotero. *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Inteks Untuk Masyarakat*, 10(4), 307-313.
<https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v10i4.35127>
- Hartono, R., & Anshori, M. I. (2019). PERAN KERJA KERAS DAN KERJA CERDAS MELALUI MOTIVASI KERJA DALAM MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN AGENT ASURANSI (Studi Pada PT. Prudential Life Assurance Surabaya). *Competence: Journal of Management Studies*, 13(2), 99-112.
<https://doi.org/https://doi.org/10.21107/kompetensi.v13i2.6828>
- Haryadi, J., Maria, H. T., & Karolina, V. (2024). Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Ceramah dan Card Sort pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Materi Prestasi-prestasi Khulafaur Rasyidin. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(12), 363-370.
<https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.12527237> p-ISSN:
- Hidayah, R., Salimi, M., & Saptuti Susiani, T. (2017). CRITICAL THINKING SKILL: KONSEP DAN INIDIKATOR PENILAIAN. *Jurnal Taman Cendekia*, 1(8), 127-133.
<https://doi.org/https://doi.org/10.30738/tc.v1i2.1945>
- Imro'ah, N., Sartika, I., & Debataraja, N. N. (2020). ANALISIS REGRESI DENGAN METODE LEAST ABSOLUTE SHRINKAGE AND SELECTION OPERATOR (LASSO) DALAM MENGATASI MULTIKOLINEARITAS. *Bimester: Buletin Ilmiah Matematika, Statistika Dan Terapannya*, 9(1), 31-38.
<https://doi.org/10.26418/bbimst.v9i1.38029>
- Kharislam, D. D., Pravasanti, Y. A., & Ningsih, S. (2021). PENGARUH PELAYANAN, KUALITAS PRODUK, DAN LOKASI TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN (Studi Kasus Pada Indomaret Ruko Garuda Mas). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(2), 1-8. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap/article/download/2877/pdf/13094>

- Laeni, M., & Retno, A. S. (2025). Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pada Materi Suhu dan Kalor. *Jurnal Sosial Dan Sains*, 5(4), 854–862. <https://doi.org/10.59188/jurnalsosains.v5i4.32141>
- Larasati, M., & Farah Aulia. (2025). Hubungan Growth Mindset dengan Student Engagement Mahasiswa pada Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning) di Universitas Negeri Padang. *CAUSALITA: Journal of Psychology*, 3(1), 54–62. <https://doi.org/10.62260/causalita.v3i1.437>
- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling. *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/historis.v6i1.4075>
- Lestari, S., Adira, N., & Mukminin, G. U. (2024). Eksplorasi Growth Mindset pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Insight*, 8(1), 73–80. <https://doi.org/10.17509/insight.v8i1.68483>
- Liyanto, M. S., Disman, D., & Dahlan, D. (2021). Identifikasi Perbedaan Keterampilan Berpikir Kritis Ditinjau dari Motivasi Belajar Peserta Didik. *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 17(1), 91–98. <https://doi.org/10.21831/socia.v17i1.34111>
- Marthinus, V., Pata'dungan, A. M., Haryati, B. Z., Tandirerung, W. Y., & Marewa, J. B. (2022). Implementasi Tugas Proyek Dalam Upaya Pembentukan Keterampilan Kerja Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)*, 7(1), 24–30. <https://doi.org/10.26740/jp.v7n1.p24-30>
- Mastul, A.-R. H., & Sulisworo, D. (2024). Exploring Methods for Assessing Critical Thinking: Insights from Qualitative Study. *Qomaruna*, 01(02), 1–9. <https://doi.org/10.62048/qjms.v1i2.38>
- Mellysa Barus, E. (2020). Tingkat Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Farmasi Pada Mata Ajar Biologi Sel. *JIFI (Jurnal Ilmiah Farmasi Imelda)*, 4(1), 11–14. <https://doi.org/10.52943/jifarmasi.v4i1.378>
- Ni'mah, U., Ermawati, D., & Amaliyah, F. (2025). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika. *JURNAL MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 8(1), 60–67. <https://doi.org/https://doi.org/10.37081/mathedu.v8i1.6972>
- Novita, R., Labesani, C., Sahtiani Jahir, A., Novince, A., Jon, E., & Widyo, H. (2024). Implementasi Metode Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa. *Indonesian Research Journal on Education*, 4, 550–558. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/irje.v4i4.1100>

- Nurbaiti, A., Ayu, U. M., Tyas, S. P., Ifada, B. M., & Laksana, A. (2024). Pengaruh Human Relations Mahasiswa dalam Menyelesaikan Konflik di Lingkup Pertemanan. *Konsensus : Jurnal Ilmu Pertahanan, Hukum Dan Ilmu Komunikasi*, 1(6), 52–59. <https://doi.org/https://doi.org/10.62383/konsensus.v1i6.447>
- Paillin, B., Prastiti, T. D., & Ramdhani, S. (2024). Pengembangan Keterampilan Berpikir Kritis dan Solusi Masalah Matematika Melalui Problem Based Learning. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 1225–1242. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v8i2.3199>
- Pamalah, M. I., Pratitis, N. T., & Kusumandari, R. (2025). Hubungan Kemandirian Belajar dengan Kemampuan Berpikir Kritis pada Mahasiswa. *Journal of Comprehensive Science*, 4(1), 449–460. <https://doi.org/https://doi.org/10.59188/jcs.v4i1.3004>
- Pitrianti, S. (2023). Analisis Kesulitan Menulis Makalah Mahasiswa S1 Semester Awal. *Jurnal Ilmiah SEMANTIKA*, 4(02), 01–08. <https://doi.org/10.46772/semantika.v4i02.998>
- Pratiwi, N. M. F., Sari, N. M. A. T., & Langgi, N. R. (2025). Penerapan Metode Pembelajaran Peer Tutoring dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Kuliah Matematika Ekonomi. 13, 1293–1300. <https://doi.org/https://doi.org/10.20961/jkc.v13i2.103633>
- Rini, E. F. S., Fitriani, R., Matondang, M. M., Yolviansyah, F., Putri, N. D., Agatha, F. L., & Lolita, N. (2021). Pengaruh Karakter Kerja Keras terhadap Hasil Belajar Fisika di SMA Negeri 1 Kota Jambi. *Journal of Science Education*, 5(2), 256–261. <https://doi.org/https://doi.org/10.33369/pendipa.5.2.256-261>
- Saputra, H. (2020). Kemampuan Berfikir Kritis Matematis. *Perpustakaan IAI Agus Salim Metro Lampung*, 2(April), 1–7. <https://doi.org/https://doi.org/10.17605/OSF.IO/TJ76P>
- Saputra, H. (2022). The effectiveness of Resource-Based Learning Model in English for Islamic Studies Course in Enhancing Critical Thinking Skill. *IDEAS: Journal on English Language Teaching and Learning, Linguistics and Literature*, 10(2), 1394–1407. <https://doi.org/10.24256/ideas.v10i2.3182>
- Sari, U. A., Nadiroha, W., Adrias, A., & Safitri Syam, S. (2025). Analisis Faktor Rendahnya Motivasi belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Natural Science Educational Research*, 8(1), 111–116. <https://doi.org/https://doi.org/10.21107/nser.v8i1.29635>
- Sarwono, S. (2022). Membentuk Karakter Kerja Keras Dan Kreatif Melalui Peningkatan Motivasi Belajar Menggunakan Metode DASI MESI. *J-CEKI:*

- Jurnal Cendekia Ilmiah, 1(3), 272–287.
<https://doi.org/https://doi.org/10.56799/jceki.v1i3.351>
- Sianturi, R. (2022). Uji homogenitas sebagai syarat pengujian analisis. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 8(1), 386–397.
<https://doi.org/10.53565/pssa.v8i1.507>
- Silvia, E., Resmiwal, & Khadijah. (2024). Efektivitas Penggunaan Rubrik Penilaian Kinerja (Performance) Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai). *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 14(1), 68–76. <https://www.edukatif.org/edukatif/article/download/514/pdf>
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). Menentukan Populasi dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9, 2721–2731. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i4.2657>
- Sudariana, N., & Yoedani. (2022). Analisis Statistik Regresi Linier Berganda. *Seniman Transaction*, 2(2), 1–11.
<https://seniman.nusaputra.ac.id/index.php/seniman/article/download/40/18>
- Syukur, M., Awaru, A. O. T., & Megawati, M. (2020). FENOMENA PROKRASINASI AKADEMIK DI KALANGAN MAHASISWA. 5(4), 374–380. <https://doi.org/10.52423/jns.v5i4.11923>
- Tulaka, titof. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Penyelesaian Tugas Mata Kuliah Hidrolika Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Manado. 10(April), 165–169.
<https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.11046499>
- Wahyuni, D. (2024). Pengembangan Instrumen Tes Berpikir Kritis Mahasiswa Universitas Dharmawangsa. *Warta Dharmawangsa*, 18(3), 1050–1063.
<https://doi.org/https://doi.org/10.46576/wdw.v18i3.4771>
- Waruwu, R., & Waruwu, Y. (2024). Hubungan antara keterampilan berpikir kritis dan prestasi akademik mahasiswa. *Jurnal Ilmu Ekonomi, Pendidikan Dan Teknik*, 01(November), 83–88.
<https://doi.org/https://doi.org/10.70134/identik.v2i4.145>
- Widodo, S., Santia, I., & Jatmiko, J. (2019). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Pendidikan Matematika pada Pemecahan Masalah Analisis Real. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 4(2), 1–14.
<https://doi.org/10.24127/ajpm.v8i2.1947>
- Winarso, A., Siswanto, J., & Roshayanti, F. (2023). Pengembangan Perangkat Pembelajaran pada Materi Interaksi Makhluk Hidup dengan Lingkungan Ditinjau dari Kemampuan Pemecahan Masalah dan Berfikir Kritis Siswa SMP Negeri 2 Moga. *Jurnal Kualita Pendidikan*, 4(1), 16–27.
<https://doi.org/https://doi.org/10.51651/jkp.v4i1.342>

- Wulandari, P. J. (2023). PENGARUH MOTIVASI KERJA, DISIPLIN KERJA, BUDAYA SEKOLAH, DAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU PJOK DI SD NEGERI SE-KABUPATEN SLEMAN. 183(2), 153–164. <https://doi.org/10.21831/ptk.v1i1.12345>
- Yudha, A. A. G. A. K., Pujawan, I. G. N., & Sugiarta, I. M. (2022). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Ditinjau dari Growth Mindset, Efikasi Diri, dan Self-Regulated Learning: Sebuah Analisis Jalur. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan Indonesia*, 12(2), 192–208. https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_ep/article/view/3334